

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN GIZI**

Tugas Akhir, Mei 2025

Nabila Fitri Ramadanti

**GAMBARAN PERTUMBUHAN DAN STATUS GIZI ANAK PRASEKOLAH
DI DESA LOKUS STUNTING TANJUNG SETIA KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2025**

xiii+ 56 halaman + 18 tabel , 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Stunting juga dikenal sebagai gizi buruk kronis, adalah kondisi di mana anak mengalami pertumbuhan terhambat dan tidak mencapai tinggi yang sesuai dengan usianya. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak pada kemampuan belajar, kecerdasan, dan produktivitas di masa dewasa. Serta masih tingginya angka capaian stunting yang belum mencapai target Indonesia yaitu sebesar 14%. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pertumbuhan dan status gizi anak prasekolah di Desa lokus stunting.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif sampel yang digunakan adalah 47 siswa/i yang berusia 4-6 tahun di PAUD Permata Hati. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan injak digital dan tinggi badan menggunakan stadiometer. Asupan makanan diperoleh dengan metode *Food Recall 1×24 jam*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan anak prasekolah mayoritas pertumbuhan baik 76,6%. Hasil penelitian status gizi menurut indeks BB/U mayoritas berat badan normal 91,5%, status gizi menurut indek TB/U mayoritas normal 95,7%, status gizi menurut indek IMT/U mayoritas gizi baik 76,6%. Hasil recall asupan makan mayoritas kurang energi 57,4%, protein mayoritas lebih 59,6%, lemak mayoritas lebih 36,2% dan karbohidrat mayoritas kurang 93,6%. Hasil pengetahuan ibu mayoritas cukup 78,7% dan riwayat penyakit infeksi mayoritas tidak ada penyakit infeksi 85,1%.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah sekolah dapat melakukan pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak setiap sebulan sekali untuk menangani anak yang pertumbuhan dan status gizi yang kurang baik. Orang tua perlu mengenalkan keanekaragaman makanan kepada anaknya terutama sayur, buah dan lauk nabati serta memotivasi anak untuk makan makanan yang beragam dan bergizi seimbang.

Kata kunci : Pertumbuhan, Status gizi
Daftar Pustaka : 51 (2014–2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NUTRITION DEPARTMENT**

Final Project, Mei 2025

Nabila Fitri Ramadanti

DESCRIPTION OF GROWTH AND NUTRITIONAL STATUS OF PRESCHOOL CHILDREN IN STUNTING LOCUS VILLAGE REGENCY TANJUNG SETIA WEST COAST IN 2025

xiii+ 56 pages+ 18 tables, 3 images, 7 attachments

ABSTRAK

Stunting, also known as chronic malnutrition, is a condition in which children experience stunted growth and do not reach an age-appropriate height. This problem not only affects a child's physical growth, but also impacts learning ability, intelligence and productivity in adulthood. As well as the high number of stunting achievements that have not yet reached the Indonesian target of 14%. This study aims to examine the growth and nutritional status of preschool children in the stunting locus village.

The research conducted is a descriptive research type, the sample used is 47 students aged 4-6 years at PAUD Permata hati. Data collection was done through weight measurement using a digital step scale and height using a stadiometer. Food intake was obtained using the 1×24 hour Food Recall method.

The results showed that the growth of preschool children was mostly good growth 76.6%. The results of nutritional status research according to the index BB / U the majority of normal weight 91.5%, nutritional status according to the index TB / U the majority of normal 95.7%, nutritional status according to the index IMT / U the majority of good nutrition 76.6%. The results of food intake recalls were mostly lack of energy 57.4%, more protein 59.6%, more fat 36.2% and less carbohydrate 93.6%. The results of maternal knowledge were mostly sufficient 78.7% and history of infectious diseases were mostly no infectious diseases 85.1%.

Based on the results of the study, the advice given is that schools can monitor the growth and nutritional status of children once a month to deal with children with poor growth and nutritional status. Parents need to introduce food diversity to their children, especially vegetables, fruits and vegetable side dishes and motivate children to eat a diverse and nutritionally balanced diet.

Key words : Growth, Nutritional status
Bibliography : 51 (2014–2024)